

**PERBAIKAN ATAS INFORMASI PENTING SEHUBUNGAN DENGAN
PENAMBAHAN MODAL DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I
KEPADA PEMEGANG SAHAM (“INFORMASI PENTING”)**

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI PENTING INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI PENTING INI.



PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang jasa konsultan pariwisata dan holding

Berkedudukan di Jakarta Barat

Kantor Pusat:

Panorama Building, 5th Floor

Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat 11440

Telepon : +62 21 25565000/ 25565055

E-mail: corsec.panr@panorama-group.com

Situs Web : www.panorama-sentrawisata.com

**PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I
 (“PMHMETD I”)**

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 187.500.000 (seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Saham Baru atau sekitar 13,51% (tiga belas koma lima satu persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham (“Saham HMETD”). Setiap pemegang 32 (tiga puluh dua) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) pada tanggal 4 Januari 2024 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 5 (lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp400,- (empat ratus Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down). Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 (“POJK No.32/2015”), dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD akan menjadi tidak berlaku lagi.

PT Panorama Tirta Anugerah (“PTA”) selaku pemegang saham 44,25% menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterima dan menjadi haknya berdasarkan proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, yaitu sejumlah 82.963.191 (delapan puluh dua juta sembilan ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh satu) HMETD sesuai dengan Surat Pernyataan tanggal 14 Desember 2023. Sehubungan dengan komitmen tersebut, PTA menyatakan sanggup dan memiliki kecukupan dana untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya.

Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Saham atau Pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Dalam hal masih terdapat sisa saham yang tidak diambil oleh pemegang saham, maka akan dikembalikan ke dalam portepel mengingat dalam pelaksanaan PMHMETD ini tidak terdapat pembeli siaga yang akan membeli sisa saham yang tidak diambil oleh pemegang saham.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB atas rencana penambahan modal dengan mengeluarkan saham baru dari portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) lembar saham atas nama dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) per saham atau 50% (lima puluh persen) dari modal disetor Perseroan dengan menerbitkan HMETD dalam rangka PMHMETD I, sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

HMETD AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”) DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 8 JANUARI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL 19 JANUARI 2024 HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 8 JANUARI 2024. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 19 JANUARI 2024, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD I AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM YAITU SEBESAR MAKSIMUM 13,51% (TIGA BELAS KOMA LIMA SATU PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN ATAS PENDAPATAN USAHA ENTITAS ANAK. FAKTOR RISIKO LAINNYA DIUNGKAPKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD I INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

JADWAL SEMENTARA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	: 21 Maret 2023	Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	: 8 Januari 2024
Efektif Pernyataan Pendaftaran	: 20 Desember 2023	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	: 8 – 19 Januari 2024
Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	: 4 Januari 2024	Akhir Pembayaran Saham Pelaksanaan HMETD	: 19 Januari 2024
Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 2 Januari 2024	Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	: 10 – 23 Januari 2024
Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 3 Januari 2024	Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 23 Januari 2024
Cum-HMETD di Pasar Tunai	: 4 Januari 2024	Penjatahan Saham Tambahan	: 24 Januari 2024
Ex-HMETD di Pasar Tunai	: 5 Januari 2024	Distribusi Saham Hasil Penjatahan	: 26 Januari 2024
Distribusi HMETD	: 5 Januari 2024	Pengembalian Uang Pemesanan	: 26 Januari 2024

PENAWARAN UMUM

Ringkasan struktur Penawaran Umum Terbatas Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham	:	Sebanyak-banyaknya sebesar 187.500.000 (seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Saham Baru.
Nilai nominal	:	Rp50,- (lima puluh Rupiah) untuk setiap saham.
Rasio HMETD atas saham	:	Setiap pemegang 32 (tiga puluh lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 4 Januari 2024 pukul 16.00 WIB mempunyai 5 (lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Harga pelaksanaan	:	Rp400,- (empat ratus Rupiah) untuk setiap saham.
Nilai emisi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah).
Dilusi kepemilikan	:	Maksimum sebesar 13,51% (tiga belas koma lima satu persen) setelah PMHMETD I.
Pencatatan	:	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas HMETD	:	4 Januari 2024.
Tanggal pencatatan di BEI	:	8 Januari 2024.
Periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD	:	8 – 19 Januari 2024.

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I dan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 15/2020, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam RUPSLB sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN SEBELUM DAN SESUDAH PMHMETD I

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh BAE pada tanggal 30 November 2023, sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Panorama Tirta Anugerah	530.964.423	26.548.221.150	44,25
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	4.688.275.000	7,81
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	3.750.000.000	6,25
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	3.623.825.000	6,04
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	2.994.500.000	4,99
Hellen	23.900	1.195.000	0,00
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	367.879.677	18.393.983.850	30,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00
Portepel	1.800.000.000	90.000.000.000	

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.000.000.000	150.000.000.000		3.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Panorama Tirta Anugerah	530.964.423	26.548.221.150	44,25	613.927.614	30.696.380.700	44,25
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	4.688.275.000	7,81	108.416.359	5.420.817.950	7,81
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	3.750.000.000	6,25	86.718.750	4.335.937.500	6,25
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	3.623.825.000	6,04	83.800.953	4.190.047.650	6,04
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	2.994.500.000	4,99	69.247.813	3.462.390.650	4,99
Hellen	23.900	1.195.000	0,00	27.634	1.381.700	0,00

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	367.879.677	18.393.983.850	30,66	425.360.877	21.268.043.850	30,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00	1.387.500.000	69.375.000.000	100,00
Portepel	1.800.000.000	90.000.000.000		1.612.500.000	80.625.000.000	

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa hanya Pemegang Saham Utama yang melaksanakan seluruh haknya untuk membeli Saham Baru:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.000.000.000	150.000.000.000		3.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Panorama Tirta Anugerah	530.964.423	26.548.221.150	44,25	613.927.614	30.696.380.700	47,85
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	4.688.275.000	7,81	93.765.500	4.688.275.000	7,31
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	3.750.000.000	6,25	75.000.000	3.750.000.000	5,85
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	3.623.825.000	6,04	72.476.500	3.623.825.000	5,65
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	2.994.500.000	4,99	59.890.000	2.994.500.000	4,67
Hellen	23.900	1.195.000	0,00	23.900	1.195.000	0,00
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	367.879.677	18.393.983.850	30,66	367.879.677	18.393.983.850	28,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.200.000.000	60.000.000.000	100,00	1.282.963.191	64.148.159.550	100,00
Portepel	1.800.000.000	90.000.000.000		1.717.036.809	85.851.840.450	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp7.500.000.000,- akan digunakan untuk pembayaran utang bank Perseroan, dan;
2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan usaha, antara lain seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan operasional lainnya yang akan dilakukan dengan pihak tidak terafiliasi.

Keterangan lebih lanjut mengenai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I dapat dilihat pada Bab II Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum di Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan entitas anaknya. Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") tanggal 30 Juni 2023, dan 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00395/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/XII/2023 tertanggal 18 Desember 2023, yang ditandatangani oleh Drs. Nursal, Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00074/3.0357/AU.1/05/1625-1/1/III/2023 tertanggal 2 Maret 2023, yang ditandatangani oleh Doly Fajar Damanik, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1625). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam

Prospektus ini, menyatakan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan penambahan paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, dimana kondisi keuangan Grup beserta hal lainnya mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00518/2.1090/AU.1/05/1284-1/1/IV/2022 tertanggal 26 April 2022, yang ditandatangani oleh Leo Susanto (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1284). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan penambahan paragraf Penekanan Suatu Hal mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi Virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam ribuan Rupiah

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	99.345.890	96.477.845	31.500.886
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.098.619	3.069.761	3.013.524
Piutang usaha - neto			
Pihak berelasi	3.160.567	2.392.675	908.201
Pihak ketiga	210.434.930	148.743.488	56.624.730
Piutang lain-lain - neto			
Pihak ketiga	15.447.835	11.684.019	12.279.978
Investasi saham	49.600.000	44.400.000	-
Persediaan	940.190	1.165.149	4.165.048
Pajak dibayar di muka	8.282.092	7.935.439	3.563.655
Uang muka dan biaya dibayar di muka	170.602.940	164.712.437	142.698.076
JUMLAH ASET LANCAR	560.913.063	480.580.813	254.754.098
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	52.341.964	46.178.602	44.219.765
Aset pajak tangguhan - neto	57.023.909	56.423.568	64.604.111
Investasi saham	148.271.765	139.451.343	117.841.310
Aset tetap - neto	551.170.909	562.031.466	601.478.260
Properti investasi - neto	126.270.769	118.495.553	238.469.237
Goodwill	1.337.892	1.337.892	1.337.892
Aset tak berwujud - neto	107.214.305	108.244.288	111.047.864
Aset lain-lain	17.070.847	25.573.223	32.326.288
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.060.702.360	1.057.735.935	1.211.324.727
JUMLAH ASET	1.621.615.423	1.538.316.748	1.466.078.825
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	149.207.536	147.603.307	172.719.267
Utang usaha			
Pihak berelasi	3.499.458	3.475.769	2.654.685
Pihak ketiga	77.014.028	77.142.710	60.361.765
Utang lain-lain	21.605.649	8.242.662	16.161.489
Utang pajak	13.235.997	4.073.143	1.045.023
Biaya masih harus dibayar	22.762.210	35.843.094	27.387.606
Pendapatan diterima dimuka	156.149.915	152.071.572	52.375.968
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	18.508.651	24.432.619	20.913.710
Liabilitas sewa	3.955.422	4.333.770	3.536.213
Utang pembelian asset tetap	249.761	151.208	294.867
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	466.188.627	457.373.854	357.450.593
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	448.471.590	454.262.255	505.789.457
Liabilitas sewa	2.301.529	2.465.120	639.695

dalam ribuan Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Utang pembelian aset tetap	416.769	-	-	151.208
Utang pihak berelasi	4.246.114	3.317.315	3.317.315	6.107.669
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	11.419.560	10.345.480	10.345.480	12.501.964
Liabilitas lain-lain	42.441.925	42.441.925	42.441.925	42.441.925
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	509.297.487	512.832.095	512.832.095	567.631.918
JUMLAH LIABILITAS	975.486.114	970.205.949	970.205.949	925.082.511

EKUITAS

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:

Modal saham - nilai nominal Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham

Modal dasar - 3.000.000.000 saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.200.000.000 saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.200.000.000 saham	60.000.000	60.000.000	60.000.000	60.000.000
Tambahan modal disetor - neto	38.858.327	38.858.327	38.858.327	43.524.487
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	(32.779.385)	(32.779.385)	(32.779.385)	(32.779.385)
Kerugian nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi	(400.000)	(5.600.000)	(5.600.000)	-
Selisih revaluasi aset tetap	287.041.757	287.041.757	287.041.757	287.001.670
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	165.116.521	165.116.521	165.116.521	164.430.091
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	144.494	268.507	268.507	87.969
Defisit	(38.623.930)	(78.886.308)	(78.886.308)	(92.732.759)
Sub-jumlah	479.357.784	434.019.419	434.019.419	429.532.073
Kepentingan Non-Pengendali	166.771.525	134.091.380	134.091.380	111.464.241
JUMLAH EKUITAS	646.129.309	568.110.799	568.110.799	540.996.314
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.621.615.423	1.538.316.748	1.538.316.748	1.466.078.825

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

dalam ribuan Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022 ¹⁾	2022	2021
PENDAPATAN	1.375.816.033	426.317.122	1.526.643.156	239.239.995
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.214.818.400)	(386.751.159)	(1.378.661.810)	(228.976.916)
LABA BRUTO	160.997.633	39.565.963	147.981.346	10.263.079
Beban penjualan	(14.849.602)	(3.080.073)	(8.576.607)	(14.129.592)
Beban umum dan administrasi	(65.881.687)	(54.655.092)	(116.979.068)	(95.379.207)
LABA (RUGI) USAHA	80.266.344	(18.169.202)	22.425.671	(99.245.720)
Pendapatan keuangan	3.645.238	2.387.815	2.192.413	3.723.048
Beban keuangan	(21.350.292)	(24.690.788)	(42.772.675)	(54.861.615)
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi	8.839.089	2.141.167	13.435.595	(15.423.425)
Selisih kurs - neto	1.653.908	531.589	1.822.010	634.276
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	-	7.990.593	883
Lain-lain - neto	15.330.098	10.043.936	26.046.245	2.875.680
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	88.384.385	(27.755.483)	31.139.852	(162.296.873)
Pajak final	(440.106)	(239.182)	(564.613)	(382.714)
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	87.944.279	(27.994.665)	30.575.239	(162.679.587)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Pajak kini	(13.731.411)	-	(635.992)	-
Pajak tangguhan	395.669	7.345.631	(555.217)	27.869.914
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(13.335.742)	7.345.631	(1.191.209)	27.869.914
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	74.608.537	(20.649.034)	29.384.030	(134.809.673)

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:

Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi	(18.667)	-	381.293	(2.190.543)
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	(838.879)	-	1.500.173	754.892
Pajak penghasilan terkait	204.672	-	(278.659)	(129.388)
Kerugian atas revaluasi aset tetap	-	-	-	(29.781.158)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	225.347	498.158	180.538	37.355
Kerugian nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi	5.200.000-	-	(5.600.000)-	-

dalam ribuan Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022 ^{*)}	2022	2021
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	4.772.473	498.158	(3.816.655)	(31.308.842)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	79.381.010	(20.150.876)	25.567.375	(166.118.515)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	40.633.160	(16.665.818)	12.243.644	(103.275.497)
Kepentingan non-pengendali	33.975.377	(3.983.216)	17.140.386	(31.534.176)
Jumlah	74.608.537	(20.649.034)	29.384.030	(134.809.673)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	45.338.365	(16.167.660)	8.426.989	(130.156.886)
Kepentingan non-pengendali	34.042.645	(3.983.216)	17.140.386	(35.961.629)
Jumlah	79.381.010	(20.150.876)	25.567.375	(166.118.515)
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
(dalam Rupiah penuh)	33,86	(13,89)	10,20	(86,06)

*) Tidak Diaudit

LAPORAN ARUS KAS

dalam ribuan Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022 ^{*)}	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	1.501.405.361	551.901.795	1.811.654.608	336.559.727
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1.423.840.889)	(482.975.963)	(1.548.633.932)	(386.921.200)
Pembayaran kepada karyawan	(44.500.131)	(27.435.259)	(63.977.551)	(54.966.070)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	33.064.341	41.490.573	199.043.125	(105.327.543)
Pembayaran beban keuangan	(21.350.292)	(12.614.984)	(42.772.675)	(17.413.254)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(2.582.236)	-	306.652	106.936
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	9.131.813	28.875.589	156.577.102	(122.633.861)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Kenaikan piutang pihak berelasi	(6.214.734)	(2.556.181)	(8.562.910)	(67.850.945)
Penurunan piutang pihak berelasi	53.372	317.225	6.604.073	99.465.790
Hasil penjualan aset tetap	2.339.000	6.946.320	1.500.000	10.205.820
Penerimaan bunga	3.645.238	2.387.815	2.192.413	3.723.049
Perolehan aset tetap	(3.478.154)	(1.961.165)	(9.735.137)	(1.050.290)
Penambahan investasi saham	-	-	(50.000.000)	-
Penerimaan pelepasan kepemilikan di entitas anak	-	-	-	1.275.000
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi	(3.657.278)	5.134.014	(58.001.561)	45.768.424
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.140.981.556	111.187.052	472.009.359	172.086.726
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.139.381.327)	(79.741.272)	(497.121.319)	(156.274.897)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.533.200)	(100.000)	(550.000)	-
Pembayaran liabilitas sewa	(1.715.721)	(496.800)	(3.673.411)	(1.941.882)
Kenaikan utang pihak berelasi	928.848	-	19.372.385	5.689.447
Penurunan utang pihak berelasi	(49)	(2.312.739)	(22.162.739)	(28.793.030)
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(149.147)	(162.851)	(294.867)	(696.063)
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada non-pengendali	(1.362.500)	-	(3.000.000)	-
Penurunan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(28.858)	-	-	463.885
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	-	-	(100.000.000)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(4.260.398)	28.373.390	(35.420.592)	(109.465.814)

dalam ribuan Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022*)	2022	2021
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.214.137	62.382.993	63.154.949	(186.331.251)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	96.477.845	31.500.886	31.500.886	218.002.886
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.653.908	531.589	1.822.010	(170.749)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	99.345.890	94.415.468	96.477.845	31.500.886

*) Tidak Diaudit

Dividen Tunai

Entitas Anak

STP, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham STP sebesar Rp2.500.000 ribu dan Rp6.000.000 ribu, masing-masing pada periode 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

AWB, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham AWB sebesar Rp750.000 ribu pada periode 30 Juni 2023.

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (x)	1,20	1,05	1,05	0,71
Laba Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	5,42	1,92	1,92	(56,35)
EBITDA* terhadap Pendapatan Bersih (%)	9,21	7,07	7,07	(23,54)
Laba Bersih terhadap Total Aset (%)	4,60	1,91	1,91	(9,20)
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas (%)	11,55	5,17	5,17	(24,92)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,60	0,63	0,63	0,63
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1,51	1,71	1,71	1,71
Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (x)	0,95	1,10	1,10	1,29
EBITDA* terhadap Biaya Bunga Bank (<i>Interest Coverage Ratio</i>) (x)	6,01	2,56	2,56	(1,10)
EBITDA* terhadap Biaya Bunga Bank dan Cicilan (<i>Debt Service Coverage Ratio</i>) (x)	5,01	2,53	2,53	(1,10)

* *Laba Sebelum Pajak+Biaya Bunga(net)+Penyusutan&Amortisasi*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beserta catatan atas laporan keuangan.

1. Analisis Laporan Laba Rugi

Pendapatan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Pendapatan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 mencapai Rp1.375,82 miliar atau tumbuh sebesar Rp949,50 miliar dibandingkan pendapatan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 yang tercatat sebesar Rp426,32 miliar. Peningkatan sebesar 222,72% ini dikarenakan mulai pulihnya permintaan pelanggan akan traveling di tahun 2023 setelah hampir 3 tahun terdampak imbas dari Pandemi Covid 19 dimana di tahun 2022 dengan periode yang sama masih ada efek Pandemi dengan varian Omicron. Hal ini juga didukung oleh diimplementasikannya SAS (*Software as a system*) di bisnis Perseroan untuk memperluas distribusi channel dari offline sampai dengan online untuk membentuk Omni Channel distribution melalui Cabang, Panorama Agent, sampai kepada *Corporate Online Booking Tools* (COBT) yang diinstall di pelanggan korporasi untuk memudahkan melakukan pemesanan tiket pesawat, hotel dan lainnya sehingga dapat menangkap pasar yang luas pada saat Permintaan meningkat (*Pent-up demand / revenge travel*).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan tahun 2022 mencapai Rp1.526,64 miliar atau tumbuh sebesar Rp1.287,40 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp239,24 miliar. Pertumbuhan Pendapatan sebesar 538,12% ini tercapai dikarenakan pemulihan dari industri pariwisata Indonesia dan bisnis Perseroan yang sangat terdampak dengan pandemi selama 2 tahun terakhir serta keinginan publik untuk berwisata telah kembali naik. Di tahun 2022, Perseroan banyak mengikuti Travel Fair baik dalam negeri maupun luar negeri, dan Perseroan berhasil mendapatkan menangkap permintaan yang sedang meningkat sehingga Pendapatan Perseroan meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 yang masih banyak pembatasan dari Pemerintah untuk melakukan perjalanan wisata baik dari dalam negeri keluar negeri maupun dari luar negeri ke Indonesia.

Beban Pokok Pendapatan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada 30 Juni 2023 tercatat Rp1.214,82 miliar, meningkat Rp828,07 miliar dibandingkan yang tercatat sebesar Rp386,75 miliar pada 30 Juni 2022. Peningkatan sebesar 214,11% ini dikarenakan seiring dengan meningkatnya pendapatan sehingga menyebabkan peningkatan Beban Pokok Pendapatan. Didalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan Perseroan menerapkan *Smart Operation Strategy* yang dibantu oleh *e-operation system* sehingga kegiatan yang sifatnya manual dapat diintegrasikan ke dalam system seperti tour apps, hal ini meningkatkan efektifitas dalam kegiatan operasional.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Pendapatan Perseroan di tahun 2022 tercatat Rp1.378,66 miliar, meningkat Rp1.149,68 miliar dibandingkan yang tercatat sebesar Rp228,98 miliar pada tahun 2021. Peningkatan sebesar 502,10% ini terjadi seiring dengan pulihnya bisnis perseroan serta meningkatnya Pendapatan. Sementara di tahun 2021, bisnis Perseroan masih sangat lemah dimana masih ditengah Pandemi.

Laba Bruto

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Laba Bruto Perseroan tercatat Rp161,00 miliar pada 30 Juni 2023 atau meningkat Rp121,43 miliar dari Laba Bruto Perseroan yang tercatat pada 30 Juni 2022, yaitu Rp39,57 miliar. Kenaikan sebesar 306,87% ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan seiring dengan meningkatnya permintaan akan Perjalanan Wisata (tur) keluar negeri setelah Pandemi berubah menjadi Endemi. Marjin Laba Bruto meningkat dari 9,28% pada periode Juni 2022 menjadi sebesar 11,70% pada periode 30 Juni 2023, hal ini dikarenakan pendapatan yang berasal dari Perjalanan Wisata (tur) yang tercatat pada 30 Juni 2023 lebih besar dibandingkan pada 30 Juni 2022 dimana atas pendapatan Perjalanan Wisata ini mempunyai marjin yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan atas penjualan tiket pesawat sehingga menyebabkan peningkatan marjin laba kotor di periode 30 Juni 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pada tahun 2022, Laba Bruto Perseroan naik dari Rp10,26 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp147,98 miliar pada tahun 2022, kenaikan Laba Bruto sebesar Rp137,72 miliar atau sebesar 1.342,30% dibandingkan dengan periode 30 Juni 2022 dan kenaikan Marjin Laba Bruto menjadi sebesar 9,69% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 4,29%, hal ini disebabkan oleh di tahun 2022 penyebaran Covid-19 telah dapat teratasi dengan vaksin sehingga negara-negara lain mulai membuka border dengan pemberian visa Perjalanan wisata kepada Indonesia, dan hal ini menjadi awal pemulihan bisnis Perseroan sehingga Pendapatan Perjalanan Wisata keluar negeri Perseroan mulai naik di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 yang pendapatan Perjalanan wisata masih sangat lemah.

Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Laba Sebelum Manfaat Pajak Final dan Pajak Penghasilan Perseroan tercatat Rp88,38miliar pada 30 Juni 2023 atau meningkat Rp116,13miliar dari Rugi Sebelum Manfaat Pajak Final dan Pajak Penghasilan Perseroan yang tercatat pada 30 Juni 2022, yaitu

Rp27,75 miliar. Kenaikan sebesar 418,49%. ini disebabkan kombinasi dari peningkatan pendapatan sebesar 222,72% dan penurunan rasio total biaya umum & administrasi dan biaya penjualan sebesar 7,67% di 30 Juni 2023 dibandingkan dengan 30 Juni 2022 serta peningkatan bagian atas laba neto Entitas Asosiasi. Peningkatan Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan ini hasil dari strategi didalam menjalankan kegiatan operasional dengan menerapkan *Smart Operation Strategy* yang dibantu oleh aplikasi dan system dari *Customer Relation Management* (CRM), sistem penjualan, reservasi, operasional, *cash management* sampai kepada sistem akuntansi telah terintegrasi sehingga banyak terjadi efisiensi dalam biaya dan dapat mencapai efektifitas kerja serta mendukung dalam pertumbuhan laba Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Lab Sebelum Manfaat Pajak Final dan Pajak Penghasilan Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp31,14 miliar. Adapun pada tahun 2021 tercatat laporan Rugi Sebelum Manfaat Pajak Final dan Pajak Penghasilan adalah Rp162,30 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya Laba Usaha dan keuntungan pada entitas asosiasi di bisnis transportasi dan bisnis hotel bedbank yang mendistribusikan voucher hotel. Di tahun 2022, Perseroan dan entitas asosiasi menerapkan *Tech-Enable Strategy* didalam kegiatan operasional sehingga menghasilkan efisiensi didalam biaya operasional dan efektifitas kerja untuk mempercepat pemulihan laba Perseroan.

Laba (Rugi) Periode Berjalan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Lab Periode Berjalan Perseroan tercatat Rp74,61miliar pada 30 Juni 2023 atau meningkat Rp95,26 miliar dari Rugi Periode Berjalan Perseroan yang tercatat pada 30 Juni 2022, yaitu Rp20,65 miliar. Kenaikan sebesar 461,31%. ini seiring dengan peningkatan laba sebelum pajak di 30 Juni 2023 dibandingkan dengan 30 Juni 2022. Peningkatan Laba Periode Berjalan ini hasil dari strategi yang dijalankan oleh Perseroan didalam pengendalian biaya dengan mengoptimalkan penggunaan system aplikasi secara terintegrasi sehingga dapat mencapai efisiensi biaya operasional dan efektif kerja dalam kegiatan operasional Perseroan sehingga dapat mencapai pertumbuhan Laba Perseroan secara signifikan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pada tahun 2022, Laba Periode Berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp29,38 miliar. Adapun pada tahun 2021 masih tercatat rugi sebesar Rp134,81 miliar. Hal ini disebabkan seiring dengan peningkatan laba sebelum pajak di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Di tahun 2022, Perseroan dan entitas asosiasi menerapkan *Tech-Enable Strategy* didalam kegiatan operasional sehingga menghasilkan efisiensi didalam biaya operasional dan efektifitas kerja untuk mempercepat pemulihan laba Perseroan.

Laba (Rugi) Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan mencatatkan Laba per Saham sebesar Rp33,86 per saham, sedangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tercatat Rugi per Saham Dasar sebesar Rp13,89 per saham.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan Laba per Saham sebesar Rp10,20 per saham, sedangkan untuk tahun buku 2021 tercatat Rugi per Saham sebesar Rp86,06 per saham.

2. Aset, Liabilitas Dan Ekuitas

Jumlah Aset Lancar

Perbandingan Aset Lancar pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Lancar Perseroan tercatat Rp560,91 miliar pada 30 Juni 2023 atau meningkat Rp80,33 miliar dari Aset Lancar Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022, yaitu Rp480,58 miliar. Kenaikan sebesar 16,72% ini disebabkan oleh kenaikan piutang usaha seiring dengan peningkatan pendapatan Perusahaan. Didalam bisnis Perseroan untuk penjualan produk komponen yaitu tiket pesawat dan voucher hotel terbagi menjadi 2 yaitu pelanggan korporasi yang diberikan tenggang waktu pembayaran, dan

pelanggan retail dimana dilakukannya penjualan secara tunai. Masing-masing pelanggan ini untuk produk tur diharuskan untuk melakukan pembayaran deposit atas tur yang dipesan dan hal ini akan memberikan kontribusi pada peningkatan kas dan setara kas Perseroan.

Perbandingan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Per tanggal 31 Desember 2022, Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp480,58 miliar atau naik sebesar Rp 225,83 miliar atau 88,65% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp254,75 miliar. Kenaikan Aset Lancar terjadi dikarenakan meningkatnya Kas dan Setara Kas menjadi Rp96,48 miliar di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp31,50 miliar hal ini dikarenakan meningkatnya penerimaan deposit dari pelanggan yang ingin melakukan Perjalanan wisata (tur) di tahun 2023. Dan juga terdapat peningkatan Piutang Usaha sebesar 162,72% menjadi Rp151,14 miliar dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp57,53 miliar. Hal ini merupakan hasil pemulihan bisnis yang mulai terjadi di tahun 2022.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Perbandingan Aset Tidak Lancar pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Tidak Lancar Perseroan tercatat Rp1.060,70 miliar pada 30 Juni 2023 atau meningkat Rp2,96 miliar dari Aset Tidak Lancar Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022, yaitu Rp1.057,74 miliar. Kenaikan sebesar 0,28% ini disebabkan oleh peningkatan nilai investasi saham pada perusahaan entitas asosiasi yang dikarenakan oleh peningkatan laba di semester 1 tahun 2023.

Perbandingan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Pada tahun 2022, terjadi penurunan Aset Tidak Lancar sebesar 12,68% atau Rp153,58 miliar dari Rp1.211,32 miliar menjadi Rp1.057,74 miliar. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan properti investasi sebagai dampak dekonsolidasi pilar bisnis media di tahun 2022 dan pelepasan aset tetap kendaraan yang sudah tidak produktif. Dengan dekonsolidasi pilar bisnis media, Perseroan akan focus pada bisnis tour & travel inbound maupun outbound. Adapun pelepasan aset tetap kendaraan yang tidak produktif yang dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan agar mendapatkan efisiensi biaya dari pelepasan aset tersebut serta dana dari hasil penjualan dapat dipergunakan sebagai tambahan modal kerja dimana di tahun 2022 tersebut Perseroan sedang dalam tahap pemulihan bisnis dari Pandemi.

Jumlah Aset

Perbandingan Aset pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Perseroan tercatat Rp1.621,62 miliar pada 30 Juni 2023 atau meningkat Rp83,30 miliar dari Aset Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022, yaitu Rp1.538,32 miliar. Kenaikan sebesar 5,41% ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar pada piutang usaha seiring dengan pemulihan bisnis Perusahaan pada semester 1 tahun 2023. Dengan *Distribution Channel offline – online* di pemasaran produk dan *Smart Operation Strategy* di kegiatan operasional Perseroan memberikan kontribusi pada kinerja keuangan yang tercermin pada peningkatan total aset Perseroan.

Perbandingan Aset pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Total Aset Perseroan pada tahun 2022, sebesar Rp1.538,32 miliar, mengalami kenaikan 4,93% atau sebesar Rp72,24 miliar dari Total Aset tahun 2021 sebesar Rp1.466,08 miliar. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan aset lancar pada kas dan setara kas serta piutang usaha seiring dengan pemulihan bisnis Perusahaan pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Dengan *Distribution Channel offline – online* di pemasaran produk dan *Smart Operation Strategy* di kegiatan operasional Perseroan memberikan kontribusi pada kinerja keuangan yang tercermin pada peningkatan total aset Perseroan.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat Rp466,19 miliar pada 30 Juni 2023, meningkat Rp8,82 miliar dari Liabilitas Jangka Pendek Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022, yaitu Rp457,37 miliar. Kenaikan sebesar 1,93% ini disebabkan oleh adanya peningkatan utang pajak atas PPh Pasal 29 yang dikarenakan oleh peningkatan laba tahun berjalan di semester 1 tahun 2023 seiring dengan pemulihan bisnis Perseroan. Di 30 Juni 2023, Perseroan telah menghitung estimasi Pajak Penghasilan Badan yang terutang sampai dengan semester 1 tahun 2023 seiring dengan peningkatan laba bersih Perseroan.

Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 27,95% atau sebesar Rp99,92 miliar dari Rp357,45 miliar menjadi Rp457,37 miliar di tahun 2022. Hal ini sebagian besar berasal dari kenaikan akun utang usaha, serta pendapatan diterima dimuka sebagai dampak dari membaiknya bisnis Perseroan. Di tahun 2022 khususnya di kuartal 4, Perseroan memasarkan beragam produk tur untuk perjalanan di kuartal 1 2023 dalam rangka menangkap keinginan pelanggan untuk berwisata (*revenge travel*), untuk itu pelanggan diminta untuk melakukan pembayaran dimuka atas perjalanan yang dipesan. Hal tersebut menyebabkan pendapatan diterima dimuka Perseroan meningkat dan nantinya akan memberikan dampak peningkatan pendapatan di tahun 2023.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat Rp509,30 miliar pada 30 Juni 2023, menurun Rp3,53 miliar dari Liabilitas Jangka Panjang Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022, yaitu Rp512,83 miliar. Penurunan sebesar 0,69% ini disebabkan oleh penurunan utang bank jangka Panjang khususnya pada diskonto utang bank yang belum diamortisasi. Di tahun 2023, Perseroan telah mulai melakukan pembayaran angsuran pokok hutang bank sebagaimana yang diperjanjikan dengan perbankan.

Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Hingga 31 Desember 2022, terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 9,65% atau sebesar Rp54,80 miliar dari Rp567,63 miliar pada Desember 2021 menjadi Rp512,83 miliar pada Desember 2022. Secara nominal penurunan terbesar terdapat pada Utang Bank yang merupakan porsi bisnis media yang dikeluarkan dari konsolidasi Perseroan ditahun 2022, dan juga terdapat penurunan Utang Pihak Berelasi non-usaha serta Liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah Liabilitas

Perbandingan Liabilitas pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Perseroan tercatat Rp975,49 miliar pada 30 Juni 2023 atau meningkat Rp5,28 miliar dari Liabilitas Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022, yaitu Rp970,21 miliar. Kenaikan sebesar 0,54% ini disebabkan oleh peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek dari posisi Rp457,37 miliar di 31 Desember 2022 menjadi Rp466,19 miliar di 30 Juni 2023. Di 30 Juni 2023, Perseroan telah menghitung estimasi Pajak Penghasilan Badan yang terutang sampai dengan semester 1 tahun 2023 seiring dengan peningkatan laba bersih Perseroan.

Perbandingan Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Total Liabilitas Perseroan tercatat naik sebesar 4,88% atau sebesar Rp45,12 miliar dari sebelumnya senilai Rp925,08 miliar ditahun 2021 menjadi Rp970,20 miliar di tahun 2022. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan liabilitas jangka pendek yang lebih tinggi dibandingkan penurunan liabilitas jangka Panjang di tahun 2022. Hal ini dikarenakan di tahun 2022 khususnya di kuartal 4, Perseroan memasarkan beragam produk tur untuk perjalanan di kuartal 1 2023 dalam rangka menangkap keinginan pelanggan untuk berwisata (*revenge travel*), untuk itu pelanggan diminta untuk melakukan pembayaran dimuka atas perjalanan yang dipesan. Hal tersebut menyebabkan pendapatan diterima dimuka Perseroan meningkat dan nantinya akan memberikan dampak peningkatan pendapatan di tahun 2023.

Jumlah Ekuitas

Perbandingan Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas Perseroan tercatat Rp646,13 miliar pada 30 Juni 2023 atau meningkat Rp78,02 miliar dari Jumlah Ekuitas Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2022, yaitu Rp568,11 miliar. Kenaikan sebesar 13,73% ini disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan di semester 1 tahun 2023 yang dikarenakan pemulihan bisnis Perseroan setelah keluar dari Pandemi Covid-19 juga hasil dari strategi yang dijalankan oleh Perseroan didalam pengendalian biaya dengan mengoptimalkan penggunaan system aplikasi secara terintegrasi sehingga dapat mencapai efisiensi biaya operasional dan efektif kerja dalam kegiatan operasional Perseroan sehingga dapat mencapai pertumbuhan Laba Perseroan secara signifikan.

Perbandingan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021

Per 31 Desember 2022, Jumlah Ekuitas terjadi peningkatan sebesar 5,01% atau sebesar Rp27,11 miliar dari Rp541,00 miliar menjadi Rp568,111 miliar di tahun 2022. Peningkatan Ekuitas terjadi dikarenakan turunnya Saldo Defisit tahun berjalan, hal tersebut seiring dengan membaiknya kinerja Perseroan setelah keluar dari pandemi Covid-19, selain itu Perseroan dan entitas asosiasi menerapkan *Tech-Enable Strategy* didalam kegiatan operasional sehingga menghasilkan efisiensi didalam biaya operasional dan efektifitas kerja untuk mempercepat pemulihan laba Perseroan di tahun 2022.

3. Likuiditas Dan Sumber Permodalan

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi tercatat Rp9,13 miliar pada 30 Juni 2023 atau menurun Rp19,75 miliar dari yang tercatat pada 30 Juni 2022, yaitu Rp28,88 miliar. Penurunan sebesar 68,39% ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan yang dikarenakan oleh pemulihan permintaan pelanggan akan produk tour&travel.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi pada tahun 2022 sebesar Rp156,58 miliar, sementara pada tahun 2021 mengalami defisit sebesar Rp122,63 miliar untuk Aktivitas Operasi. Kenaikan arus kas aktivitas operasi bersih di tahun 2022 dikarenakan mulai pulihnya bisnis Perseroan di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 yang masih banyak terdapat pembatasan melakukan Perjalanan wisata dari pemerintah ditengah-tengah Pandemi.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Investasi tercatat defisit Rp3,66 miliar pada 30 Juni 2023, atau menurun Rp8,79 miliar dari yang tercatat pada 30 Juni 2022, yaitu Rp5,13 miliar. Penurunan sebesar 171,35% ini disebabkan oleh penurunan penerimaan penjualan aset tetap di 30 Juni 2023 dibandingkan dengan pada 30 Juni 2022 yaitu sebesar Rp4,61 miliar dan kenaikan piutang pihak berelasi sebesar Rp 3,92 miliar pada 30 Juni 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi pada tahun 2022 terdapat penggunaan Rp58,00 miliar. Sedangkan pada tahun 2021, Perseroan mendapatkan Rp45,77 miliar nilai bersih dari Aktivitas Investasi. Hal ini dikarenakan di tahun 2022, Perseroan melakukan penambahan investasi di Entitas Perusahaan Asosiasi di bisnis transportasi dan terdapat pembelian aset tetap.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tercatat defisit Rp4,26 miliar pada 30 Juni 2023, atau menurun Rp32,63 miliar dari yang tercatat pada 30 Juni 2022, yaitu Rp28,37 miliar. Penurunan sebesar 115,02% ini disebabkan oleh Kenaikan dalam pembayaran utang bank, liabilitas sewa dan adanya pembayaran dividen pada periode 30 Juni 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan yang digunakan Perseroan pada tahun 2022 tercatat di angka Rp35,42 miliar sedangkan tahun 2021 tercatat Rp109,47 miliar atau terjadi penurunan sebesar 67,64% atau sebesar Rp74,05 miliar. Menurunnya penggunaan Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan dikarenakan di tahun 2021 adanya pelunasan MTN seri B (*medium term notes*) dan pembayaran utang bank.

Profitabilitas

Profitabilitas Perseroan pada 30 Juni 2023 semakin membaik setelah Pandemi Covid 19 menjadi endemi dan kegiatan perjalanan wisata mengalami pemulihan dan meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu dengan rasio laba kotor sebesar 11,70% demikian pula dengan rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih sebesar 9,21%.

Profitabilitas Perseroan di tahun 2022 secara keseluruhan membaik. Setelah pembebasan pembatasan-pembatasan akibat Pandemi Covid-19, mobilitas perjalanan bisnis maupun perjalanan wisata meningkat demikian pula dengan kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference & Exhibition*) telah banyak dilakukan sehingga bisnis Perseroan mengalami pemulihan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 dan Perseroan dapat menghasilkan keuntungan dengan rasio laba kotor di tahun 2022 sebesar 9,69% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 4,29%, demikian pula terdapat rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih tahun 2022 sebesar 7,07% dimana tahun 2021 yang masih mengalami kerugian.

Solvabilitas

Di tahun 2023, Perseroan dapat meningkatkan posisi keuangan agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Dimana rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada 30 Juni 2023 sebesar 0,60x sedangkan pada tahun 2022 dan 2021 di 0,63x. Demikian juga halnya dengan rasio total Liabilitas terhadap Ekuitas pada 30 Juni 2023 sebesar 1,51x sedangkan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,71x dan 1,71x. Rasio Total Utang Bank terhadap Ekuitas pada 30 Juni 2023 sebesar 0,95x sedangkan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,10x dan 1,29x. Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga di 30 Juni 2023 sebesar 6,01x sedangkan pada tahun 2022 adalah 2,56x dibandingkan dengan 2021 yang masih mengalami kerugian EBITDA.

Likuiditas

Likuiditas Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2023. Perseroan berhasil meningkatkan Likuiditas untuk memenuhi Liabilitas di tahun mendatang. Tingkat Likuiditas Perseroan berdasarkan Rasio Lancar yaitu sebesar 1,20x pada 30 Juni 2023 dan 1,05x pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,71x.

Likuiditas Perseroan bersumber dari dana internal yang berasal dari modal Perseroan dan dana eksternal yang berasal dari fasilitas modal kerja yang diperoleh dari Bank.

Hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Terdapat sumber likuiditas material yang belum digunakan yang berasal dari perbankan yang belum digunakan. Pada posisi Juni 2023, Perseroan masih memiliki fasilitas dari Bank BCA sebesar Rp37.213.139 ribu dan USD4.385.367 dan Bank DBS sebesar USD2.500.000

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup") yang terjadi setelah tanggal laporan-laporan auditor independen tertanggal 13 September 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

PT Panorama Sentrawisata ("Perseroan") adalah suatu badan hukum Indonesia berkedudukan di Jakarta Barat, yang telah sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta No. 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-13.272 HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 dan didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 11/2001 tanggal 17 April 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4630 tanggal 17 Juli 2001.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk No. 9 tanggal 7 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02505.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 6 Juni 2008, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 8151. Perubahan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK tertanggal 20 April 2020 No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata Tbk No. 1.502 tanggal 22 September 2021 yang dibuat dihadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0457211 tanggal 6 Oktober 2021.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.58 tanggal 27 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Recky Francky Limpele,S.H., Notaris di Jakarta Pusat, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0042643 tanggal 10 Agustus 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0156186.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 10 Agustus 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijoatmodjo S.H.,M.M

Direksi

Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata
Direktur	:	Ramajanto Tirtawisata
Direktur	:	Angreta Chandra
Direktur	:	Hellen
Direktur	:	Ricardo Setiawanto

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah dalam bidang jasa konsultan pariwisata, meliputi penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perseroan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perseroan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perseroan memperoleh izin Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 Tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat, yang berlaku selama menjalankan kegiatan usaha. Untuk bidang Jasa Manajemen Hotel dan jenis usaha Jasa Manajemen Hotel.

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam sektor pariwisata dengan rincian sebagai berikut:

Sektor Pariwisata

a. Pilar *Inbound*

Menyediakan layanan jasa bagi wisatawan mancanegara yang ingin *travelling* ke Indonesia, Thailand, dan Malaysia dengan layanan utama adalah jasa *overland* dan *round trip tours, coach and rental, free and easy program, stopover program, adventure tours, special interest program, e-commerce*, serta *incentive group* untuk memberikan paket perjalanan wisata yang dibuat secara khusus (*tailor made itineraries*).

Konsumen wisata inbound datang dari hampir seluruh penjuru dunia seperti: Eropa Barat, Eropa Timur, Russia, Skandinavia, Amerika Utara & Kanada, Amerika Selatan, Timur Tengah, Tiongkok, Asia Selatan, dan negaranegara ASEAN. Selain dari itu, permintaan juga datang dari jaringan *Gray Line* maupun agen wisata *inbound* di destinasi tempat Perseroan beroperasi.

Pilar *inbound* memiliki model bisnis B2B dengan bekerjasama dengan *travel agent* di negara-negara asal wisman, lalu Perseroan akan melayani wisman di 4 negara, antara lain: Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Thailand.

b. Pilar *Travel & Leisure*

Menyediakan layanan jasa bagi pelancong Indonesia yang hendak bepergian keluar negeri maupun berwisata domestik di Indonesia. Layanan utamanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut: *Leisure Tour Management* yang khusus menjual paket dan produk untuk kebutuhan liburan dan *lifestyle* (paket tour internasional dan domestik, paket wisata rohani, *moslem-friendly tour*, dokumen perjalanan, *auxiliary service*); *Corporate Travel Management* yang khusus melayani *market* korporasi, pemerintahan, serta hendak melakukan perjalanan bisnis atau kedinasan dengan menyediakan produk perjalanan seperti tiket perjalanan, hotel, sewa kendaraan, ruang *meeting*, dan kebutuhan perjalanan dinas lainnya; *Incentive Tour Management* yang dibuat untuk Perusahaan atau institusi yang ingin melakukan perjalanan bersifat '*bleisure*' (*business-leisure*) dengan format *meeting* ataupun *event*. Selain itu pilar *Travel & Leisure* juga menawarkan *Travel Licensee* dan program individual *travel agent*.

Sektor Travel Related

Sektor ini merupakan pendukung utama dari Sektor Pariwisata dimana Perseroan memiliki portfolio pada usaha Transportasi, Media (MICE), dan Hotel Agregator.

a. Portfolio Transportasi

Melalui portfolio Transportasi, Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata/penumpang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, dan Sumatera. Untuk angkutan wisata/penumpang tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan, *intercity shuttle service*, logistik, dan perjalanan wisata dengan model *opentrip/seat in coach*. Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan beragam ukuran jenis kendaraan darat, seperti big bus, medium bus, mini bus.

b. Portfolio Media (MICE)

Portfolio Media memiliki aktifitas bisnis di bidang *Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition* yang juga dikenal sebagai MICE. Portfolio Media selain menjalankan aktifitas MICE juga memiliki aktifitas di bidang Publikasi. Portfolio Media memiliki merk pameran pada segmen B2B dan B2C yang cukup dikenal di Indonesia dan Kawasan Asia Tenggara.

c. Portfolio Agregator Hotel

Perseroan memiliki daya dukung dalam menyediakan ribuan kamar hotel baik di Indonesia ataupun di Kawasan Asia Tenggara melalui usaha Agregator Hotel atau disebut juga Hotel Bed Bank. Agregator hotel ini memiliki model bisnis B2B, dimana aktifitas usahanya adalah membeli kamar-kamar hotel dari hotel operator lalu dijual kepada agen perjalanan konvensional dan juga *Online Tour Operator* (OTA).

Prospek Usaha

Perseroan optimis Prospek Usaha 2023 akan cerah karena tingginya antusiasme masyarakat untuk bepergian dan berlibur begitu tinggi. Pent-up demand atau permintaan yang meningkat tinggi ini disebabkan sepanjang hampir tiga tahun masyarakat tidak dapat bepergian dan berlibur sehingga saat pandemic sudah semakin dapat dikontrol dan beragam kebijakan pembatasan mobilitas dihapus maka masyarakat kembali mencari pilihan perjalanan dan liburan. Perseroan masih terus menerima sinyal kuat dari market untuk berlibur, baik dari pasar domestik maupun internasional.

Saat ini Perseroan dalam fase pemulihan dan kembali aktif dalam beragam kegiatan *travel fair* di dalam negeri ataupun *tradeshow* di luar negeri untuk menangkap peluang bagi pariwisata *outbound, inbound, dan domestik*. Kondisi market hingga akhir tahun 2022 menunjukkan penguatan yang konsisten dan diharapkan dapat menjadi pendorong bagi Perseroan untuk memasuki fase normalisasi ke kondisi pra-pandemik.

Perseroan sepanjang tahun tiga tahun sejak pandemic dimulai hingga tahun 2022 telah menjalankan beragam strategi untuk dapat bertahan dari situasi yang ada sambil mempertahankan aktifitas usaha agar ketika pandemic usai seluruh 'mesin' dapat kembali aktif berproduksi. Dalam kaitan ini maka Perseroan akan terus melanjutkan langkah-langkah pemulihan usaha untuk menuju ke fase normalisasi.

Adapun beberapa langkah yang akan dilanjutkan Perseroan di tahun 2023 antara lain:

1. Memperkuat struktur modal Perseroan;
2. Mengurangi debt ratio;
3. Melakukan divestasi asset dalam bentuk asset dan/ atau portfolio usaha;
4. Mengembangkan omni channel distribution secara inovatif;
5. Terus memperkuat metode smart operation yang mampu menurunkan beban biaya ke level 50-60%.

Sementara Rencana jangka menengah Perseroan adalah menormalisasi kinerja usaha ke level pra-pandemik melalui pengembangan *travel-tech company* dan terus mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan atau *Sustainable Tourism*.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD I ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan:

1) Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 4 Januari 2024 pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 32 (tiga puluh dua) Saham Lama, mendapatkan 5 (lima) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp400,- (empat ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham Yang Berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 2 Januari 2024.

2) Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 5 Januari 2024. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di kantor BAE Perseroan pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 5 Januari 2024 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah

(KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi Pemegang Saham yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930
Tel. (021) 252 5666
Faks. (021) 252 5028
Email: registra.hmetd@gmail.com

3) Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 8 Januari 2024 hingga 19 Januari 2024.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Bursa berikutnya, KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
 - Dikenakan biaya konversi sebesar Rp50.000,- per SBHMETD dengan PPN 11%.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 8 Januari 2024 hingga 19 Januari 2024 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4) Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 19 Januari 2024.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- f. Dikenakan biaya konversi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- d. Dikenakan biaya konversi.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 23 Januari 2024 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5) Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 24 Januari 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;

- 2) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- 3) Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PMHMETD I.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan POJK No.14/2019.

6) Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Panorama Sentrawisata Tbk
Bank : PT Bank Central Asia Tbk
No. Rekening: 261.3088083
Atas Nama: PT. Panorama Sentrawisata Tbk

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 23 Januari 2024.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7) Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

Adapun periode akan diterimanya bukti tanda terima pemesanan pembelian saham yaitu pada tanggal 10 Januari 2024 sampai dengan 23 Januari 2024.

8) Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham yaitu pada tanggal 26 Januari 2024.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- 1) Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- 2) Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- 3) Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9) Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD I atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 26 Januari 2024 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 26 Januari 2024 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga sebesar 1% (satu persen) per tahun dari nilai dana yang wajib dikembalikan, yang diperhitungkan setelah tanggal 26 Januari 2024 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut dikarenakan pemesan tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan, kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan, maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

10) Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambat-lambatnya dalam 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 10 Januari 2024 hingga tanggal 23 Januari 2024, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11) Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

12) Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 8 Januari 2024 hingga 19 Januari 2024 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan jumlah maksimum sebesar 13,51% (tiga belas koma lima satu persen).

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD SERTA FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui *website* Perseroan dan *website* BEI.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 5 Januari 2024. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 5 Januari 2024 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Tel. (021) 252 5666
Faks. (021) 252 5028
Email: registra.hmetd@gmail.com

Apabila Pemegang Saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 4 Januari 2024 belum menerima atau mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

PARA PEMEGANG SAHAM DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PMHMETD I PERSEROAN MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS